

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok produksi yang seharusnya menurut standar umum adalah dengan menghitung unsur-unsur harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku sebesar Rp. 3.117.700, biaya bahan penolong sebesar Rp. 211.500, Total biaya produksi untuk 160 buah roti sebesar Rp. 9.176.200 atau Rp. 57.351/unit roti.
2. Perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan standar umum untuk produksi 160 buah roti spiku adalah harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp. 56.901/unit sedangkan harga pokok produksi menurut hasil analisis sebesar Rp. 57.351/unit. Maka perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis adalah sebesar Rp. 1,007/unit.
3. Pengaruh perbedaan harga pokok produksi terhadap harga jual dan laba bruto adalah harga jual, bila perusahaan ingin mendapatkan margin sebesar 15%, maka harga jual menurut perusahaan adalah $115\% \times \text{HPP/unit} = 115\% \times \text{Rp. } 56.901/\text{unit} = 65.436,15/\text{unit}$ dan harga jual menurut analisis = $115\% \times \text{HPP/unit} - 115\% \times \text{Rp. } 57.351 = \text{Rp. } 65.953,65$. Sehingga laba bruto yang diharapkan sebesar Rp. 1.136.584 belum tercapai.

4. Pengusaha belum memilah biaya atas air dan listrik dimana biaya tersebut digabung antara keperluan usaha dan kebutuhan untuk rumah tangga
5. Pengusaha belum melakukan penilaian terhadap aset-aset yang dimilikinya

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Berikut ini saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

1. Perusahaan seharusnya melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan standar umum karena laporan ini dapat membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual dari produk yang dihasilkan dengan tepat.
2. Perusahaan seharusnya menambah pengetahuan mereka tentang perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan standar umum yang berlaku agar tidak terjadi perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
3. Akibat selisih tersebut, berdampak pada harga jual maupun margin penjualan.
4. Perusahaan seharusnya memilah dimana kebutuhan listrik dan air untuk produksi dan rumah tangga pemilahan biaya air dan listrik akan berpengaruh terhadap pengeluaran yang dibutuhkan untuk usaha
5. Perusahaan juga harus menghitung kembali aset-aset yang dimiliki agar bisa mengetahui masa manfaat dari aset tersebut.

Foto Alat Pengadon Spiku “Harum Bunga Melati”



Foto Alat Pemanggang Spiku “Harum Bunga Melati”



Foto Dapur dari Toko Roti “Harum Bunga Melati”



Foto Bersama Pemilik Toko Roti “Harum Bunga Melati”

